

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif yaitu untuk mengetahui swamedikasi obat diare pada balita di Wilayah Kota Bandar Lampung dengan rancangan penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling* yaitu dilakukan dengan cara menetapkan berdasarkan pertimbangannya, sebagian dari anggota populasi menjadi sampel penelitian sehingga teknik pengambilan sampel secara purposive ini berdasarkan pada pertimbangan pribadi peneliti sendiri, yang dijadikan sebagai dasar pengambilan sampel yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2010: 125).

Pada penelitian ini menggunakan kuesioner melalui aplikasi *google form* sebagai bahan mengambil data penelitian, mengetahui swamedikasi obat diare pada balita di Wilayah Kota Bandar Lampung (Notoatmodjo, S. 2012:35).

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah orang tua yang memiliki balita, bertempat tinggal di Wilayah Kota Bandar Lampung.

1. Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian ini adalah orang tua yang memiliki balita, bertempat tinggal di Wilayah Kota Bandar Lampung. Responden yang membeli obat tanpa resep dokter, pada bulan Maret-Mei Tahun 2021.

Kriteria yang memenuhi Inklusi dan Eksklusi sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi

- 1) Orang tua yang memiliki balita

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Orang tua yang tidak bersedia menjadi responden

Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu *purposive sampling*. Pengambilan sampling ini berdasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri, berdasarkan ciri atau sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Notoatmodjo, 2010: 124). Di Wilayah Kota Bandar Lampung terdiri dari 20 kecamatan yaitu Teluk Betung Barat, Teluk Betung Timur, Teluk Betung Selatan, Teluk Betung Utara, Bumi Waras, Panjang, Tanjungkarang Timur, Tanjungkarang Pusat, Tanjungkarang Barat, Kedamaian, Enggal, Kemiling, Langkapura, Kedaton, Rajabasa, Tanjung Senang, Labuhan Ratu, Sukarame, Sukabumi dan Way Halim.

Penelitian ini dengan perhitungan sampel dapat digunakan dengan rumus estimasi proporsi. Jika besar populasi tidak diketahui, maka menggunakan rumus sebagai berikut (Dahlan, 2013: 36)

$$n = \frac{Z\alpha^2 \times P \times Q}{d^2}$$

$$n = \frac{(1,96)^2 \times 0,05 \times 0,95}{0,10^2}$$

$$n = 96,04 \text{ (dibulatkan menjadi 97)}$$

$$n = \text{jadi sampelnya } 100$$

Keterangan:

$Z\alpha$ = Deviat baku alfa

P = Proporsi kategori variabel yang akan diteliti

Q = 1-P

D = Presisi

Cara pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* yang artinya pengambilan sampel berdasarkan atas pertimbangan tertentu seperti sifat-sifat populasi atau ciri-ciri yang sudah diketahui sebelumnya. Sampel yang diambil hanya yang mempunyai kriteria inklusi seperti yang telah dipaparkan di atas.

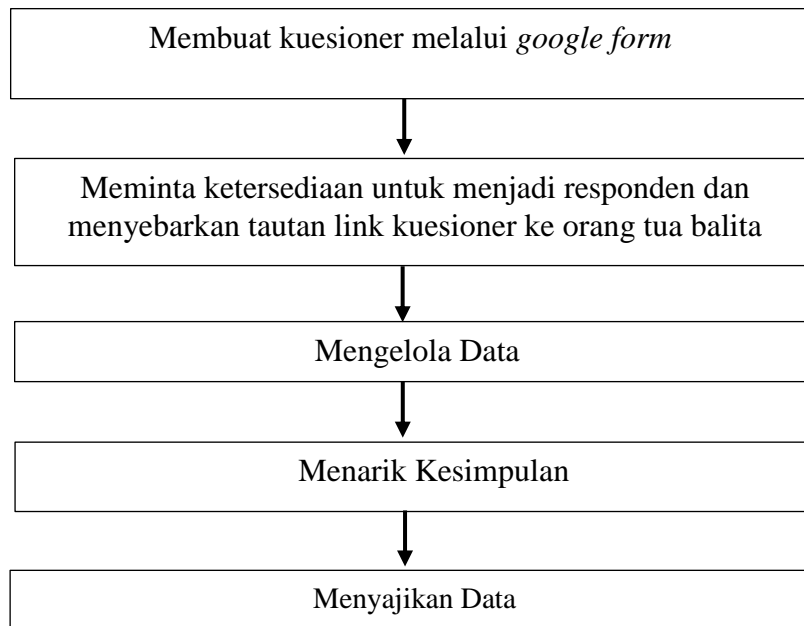
C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Wilayah Kota Bandar Lampung dengan 20 kecamatan atau yang mewakili kecamatan tersebut, dilakukan penelitian pada bulan Maret-Mei 2021.

D. Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan berdasarkan data primer dengan menyebarkan pertanyaan dalam bentuk kuesioner yang dibuat dengan menggunakan *google formulir*, lalu mengirimkan link tautan google formulir ini melalui *WhatsApp*. Prosedur kerja dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: menyebarkan kuesioner dengan cara meminta ketersediaan responden, mengirimkan tautan google formulir kepada responden melalui aplikasi *Whatsapp*, responden diminta menjawab pertanyaan yang ada pada google formulir.

E. Prosedur Kerja Penelitian



Gambar 3.1 Prosedur Kerja Penelitian

F. Pengolahan dan Analisis Data

Data yang sudah dikumpulkan kemudian diolah secara komputerisasi, adapun mekanisme pengolahan data sebagai berikut (Notoatmodjo, 2012:176).

1. Cara Pengolahan Data

a. *Editing*

Hasil kuesioner yang telah terkumpul kemudian dilakukan proses *editing* yaitu untuk melakukan pengecekan terkait kelengkapan pengisian kuesioner.

b. *Coding*

Coding yaitu merubah data yang berbentuk huruf menjadi data yang berbentuk angka atau bilangan (Notoatmodjo, S. 2012:177). Dilakukan pengcodingan agar peneliti mudah dalam proses *coding* tersebut, misalnya seperti *coding* jenis kelamin 1: laki-laki, 2: Perempuan.

c. *Data Entry dan Processing*

Data yang telah selesai di *editing* dan di *coding* selanjutnya dimasukkan dalam program komputer, proses pengolahan datanya menggunakan aplikasi pengolahan data.

d. *Cleaning*

Apabila semua data dari sumber data responden selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat ada kesalahan kode atau tidak lengkap kemudian dilakukan koreksi kembali.

2. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis univariat. Analisis univariat merupakan analisa setiap variabel penelitian yang menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase, selanjutnya data dianalisis dengan menggunakan aplikasi SPSS.

G. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas ini tujuannya untuk mengetahui sejauh mana ketepatan alat ukur dalam mengukur suatu data tersebut. Untuk uji validitas ini dilakukan sebanyak 20 responden yang memenuhi karakteristik inklusi dan eksklusi

(Prihanti, 2016:56). Uji validitas ini respondennya yang digunakan yaitu balita usia kurang dari lima tahun. Syaratnya responden yang tempat tinggalnya di Wilayah Kota Bandar Lampung.

Uji validitas kuesioner dilakukan dengan membandingkan nilai r tabel dengan nilai r hitung.